

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terung ungu (*Solanum melongena* L.) merupakan tanaman sayur-sayuran yang termasuk familia Solanaceae, merupakan tanaman asli daerah tropis. tanaman ini berasal dari benua Asia, terutama India dan Birma, termasuk komoditas bahan pangan fungsional karena tiap 100 gr mengandung air 92,7 g, mineral 0,6 g, karbohidrat 5,7 g, vitamin B<sub>3</sub> 0,6 mg, vitamin A 130 SI, vitamin B<sub>1</sub> 10 mg, B<sub>2</sub> 0,05 mg, lemak 0,2 g, kalsium 30 mg, kalium 223 mg, posfor 27 mg, besi 0,6 mg, serat 0,8 g, vitamin C 5 mg dan protein 1,1 g. Terung ungu memiliki serat daging yang halus dan lembut, sehingga rasanya enak saat dikonsumsi sebagai bahan makanan (Sunarjono *et al.* 2003, dalam Kahar, dkk., 2016).

Produksi terung ungu yang baik diperoleh dari tanaman yang pertumbuhannya baik, mulai dari benih. Pertumbuhan tanaman yang baik membutuhkan bibit yang baik yang didapatkan dari perkecambahan benih yang baik. Faktor penting yang dapat mendukung pertumbuhan kecambah, di samping kelembaban, kadar O<sub>2</sub>, suhu, dan cahaya, yang paling penting adalah jenis media, yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman mengandung unsur-unsur hara dan struktur yang berbeda. Media yang baik harus memiliki sifat fisik yang baik, gembur, mempunyai kemampuan menyerap air dan bebas dari organisme penyebab penyakit terutama cendawan (Kusandriani dan Permadi, 1996 dalam Putri, 2016).

Media tanam merupakan komponen utama ketika akan menumbuhkan tanaman mulai dari menyemaikan benih supaya berkecambah dan tumbuh menjadi bibit. Media tanam berfungsi sebagai tempat tumbuh dan berkembangnya akar tanaman untuk mengabsorpsi unsur hara dan air. Jenis dan sifat media tanam berperan dalam ketersediaan unsur hara dan air, sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Perlakuan pemberian kompos dan arang sekam padi dengan lama inkubasi 4 minggu sebelum tanam merupakan perlakuan yang dianggap tepat untuk media tanam terung ungu, karena mengandung unsur hara makro dan mikro dalam jumlah yang cukup dalam mendukung pertumbuhan perkecambahan benih terung ungu. Hal ini sesuai dengan pendapat (Kusandriani dan Permadi, 1996).

Kompos dan arang selain untuk media yang dapat digunakan sebagai campuran media tumbuh antara lain pasir, sekam, dan arang. Juga bisa untuk dijadikan sebagai bahan media yang baik. Berfungsi sehingga bisa untuk mempermudah akar tanaman menyerap unsur hara dan menekan pertumbuhan gulma, memperbaiki struktur pada media, meningkatkan kapasitas tanah, menahan air serta mempertahankan kandungan bahan organik sehingga produktivitasnya terpelihara (Kadarso, 2008 dalam Kahar, dkk., 2016). Bahan-bahan media tersebut sebagian merupakan limbah organik yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar kita.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan tumbuh (viabilitas) benih terung ungu (*Solanum melongena* L.) pada berbagai media tumbuh yang berbeda?
2. Jenis media mana yang memberikan hasil pertumbuhan kecambah benih terung ungu (*Solanum melongena* L.) yang paling baik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, maka tujuan ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan tumbuh (viabilitas) benih terung ungu (*Solanum melongena* L.) pada berbagai jenis media yang berbeda
2. Untuk mengetahui jenis media tumbuh mana yang memberikan hasil pertumbuhan kecambah terung ungu (*Solanum melongena* L.) yang terbaik

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan informasi kemampuan tumbuh pada berbagai jenis media tumbuh benih terung ungu (*Solanum melongena* L.)
2. Mendapat informasi tentang jenis media perkecambahan yang terbaik untuk pertumbuhan kecambah benih terung ungu (*Solanum melongena* L.)
3. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai media perkecambahan yang baik untuk menumbuhkan benih terung ungu (*Solanum melongena* L.)